# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan bagaimana apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan dilapangan, yakni untuk mengetahui bimbingan akhlak anak putus sekolah di rumah tangga warga Gang Mutiara Dalam RT 17 RW 02 Kelayan Selatan Banjarmasin Selatan.

Yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini adalah metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang dimiliki.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam ini adalah 2 anak putus sekolah tingkat SMP dan orangtua anak putus sekolah di Gang Mutiara Dalam RT 17 RW 02 Kelurahan Kelayan Selatan Banjarmasin Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah bimbingan akhlak anak putus sekolah di rumah tangga warga Gang Mutiara Dalam RT 17 RW 02 Kelayan Selatan Banjarmasin Selatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam bimbingan akhlak anak putus sekolah di rumah tangga warga Gang Mutiara Dalam Banjarmasin Selatan.

## C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di gali dalam penelitian ini terdiri dari dua, data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu :

1) Data tentang proses bimbingan akhlak pada anak putus sekolah meliputi :
    a) Membimbing dengan memberikan nasehat
    b) Membimbing dalam hal sopan santun
    c) Mengontrolnya dalam hal bergaul
2) Data tentang faktor apa saja yang mempengaruhi bimbingan akhlak anak putus sekolah :
    a) Latar belakang pendidikan orangtua

b) Penghasilan orangtua

c) Lingkungan tempat tinggal

d) Kurang nya pengetahuan dalam agama

b. Data Penunjang

a) Aktifitas anak di luar rumah

b) Respon dari masyarakat

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data diatas, maka penulis menggunakan sumber data sebagai berikut :

a. Responden, yaitu orangtua anak yang putus sekolah di rumah tangga warga Gang Mutiara Dalam.

b. Informan, yaitu tetangga anak putus sekolah.

c. Dokumentasi, yaitu catatan tertulis atau laporan yang berhubungan dengan penelitian ini serta gambaran saat melakukan penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, diperlukan adanya data yang lengkap dan sesuai sehingga mampu mengungkapkan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[1] Pengukuran bimbingan akhlak dengan menggunakan metode observasi mempunyai suatu keuntungan karena dapat memahami bimbingan akhlak anak putus sekolah di rumah tangga. Observasi dilakukan di tempat tinggal anak putus sekolah, pencatatan hasil observasi dapat dilakukan selama observasi berlangsung.

Penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengetahui bimbingan akhlak anak putus sekolah dan faktor apa saja yang mempengaruhi dalam bimbingan akhlak anak putus sekolah di rumah tangga warga Gang Mutiara Dalam Banjarmasin Selatan.

2. Wawancara (Interview)

Metode wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[2] Yang dilakukan dengan serangkaian pertanyaan terhadap responden dan informan ini dilakukan kepada orangtua dalam proses bimbingan akhlak anak di rumah. Untuk melengkapi dari data tesebut penulis juga mengajukan pertanyaan kepada informan, yaitu : tetangga dari rumah anak putus sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dari data-data yang sudah ada dan biasanya dalam bentuk catatan dan benda-benda

---

[1] *Ibid*., h. 158.
[2] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), cet-6, h.165.

lainnya.[3] Dengan metode ini diperoleh data jumlah anak putus sekolah yaitu 2 orang anak tamatan SMP dan data identitas kepala keluarga yang memiliki anak putus sekolah serta lingkungan tempat tinggal anak putus sekolah.

**Tabel 3.1 Matrik : Data dan Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

| No. | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|---|---|---|---|
| 1. | Bimbingan akhlak anak putus sekolah | Orangtua | Wawancara dan Observasi |
| 2. | Data tentang faktor apa saja yang mempengaruhi bimbingan akhlak anak putus sekolah meliputi:<br>a. Latar belakang pendidikan orangtua<br>b. Lingkungan tempat tinggal | Orangtua<br><br>Profil desa/RT | Wawancara<br><br>Dokumenter dan Wawancara |
| 3. | Data penunjang | | |

[3] Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat,* (Jakarta: Gramedia, 1983), h. 63.

| | | | |
|---|---|---|---|
| | lainnya :<br>a. Aktifitas anak putus sekolah di luar rumah<br>b. Respon dari masyarakat | Orangtua<br><br>Tetangga | Wawancara<br><br>Wawancara |

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

   - Interpretasi

     Setelah dilakukan pengecekan mengenai kelengkapan data yang diperoleh, maka data yang tergambar tersebut masih merupakan data baku dan diperlukan untuk diinterpretasikan data dan analisis data, maka penulis menafsirkan data-data tersebut agar mudah dipahami.

2. Analisis Data

   Setelah terkumpul dan diinterpretasikan, penulis mengadakan analisis data terhadap permasalahan yang dikemukakan. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga terlihat jelas mengenai bimbingan akhlak anak putus sekolah di rumah tangga warga Gang Mutiara Dalam Banjarmasin Selatan. Kemudian dapat ditarik

kesimpulan secara umum berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta khusus yang ditemukan di lapangan.

## F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa proses yang dilalui, yaitu :

1. Tahap Pendahuluan
    a. Observasi ke lokasi penelitian
    b. Konsultasi dengan dosen penasehat
    c. Membuat desain proposal skripsi
    d. Mengajukan desain proposal
2. Tahap Persiapan
    a. Mengadakan seminar proposal
    b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
    c. Memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mengumpulkan data
    d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahap Pelaksanaan
    a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan instrumen pengumpulan data yang dibuat.
    b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan, kemudian menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

   a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

   b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi agar penyusunan sesuai dengan sistematika yang direncanakan.

   Hasil penelitian yang telah diperbaiki, disetujui, diperbanyak, kemudian diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan di sidang munaqasyah.